

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan menggunakan Metode *Sosio-legal Research* atau Penelitian Hukum Empiris.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan *Sadd ad-Dzari'ah* sebagai pendekatan normatif dalam hukum Islam. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada fakta bahwa praktik *Kalamatan*, meskipun lahir dari motif kemanusiaan dan diterima secara sosial, mengandung potensi *mafsadat* yang belum diantisipasi secara normatif, terutama terkait kejelasan status anak dan tanggung jawab pengasuhan.

Sadd ad-Dzari'ah diposisikan bukan sebagai teori umum, melainkan sebagai instrumen penilaian hukum yang menilai suatu praktik dari akibat dan implikasi yang ditimbulkannya. Dengan demikian, *Sadd ad-Dzari'ah* digunakan untuk menilai sejauh mana praktik tersebut perlu diarahkan dan dibatasi agar tidak mengantarkan pada kerugian yang lebih besar, tanpa meniadakan nilai budaya yang melatarbelakanginya.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti memaparkan sumber data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sumber data terdiri dari:

- 1) Data Primer

Data primer merujuk terhadap informasi yang disadur dari narasumber di lapangan dengan proses wawancara tatap muka.⁸⁴ Dalam wawancara, peneliti akan berdialog secara tanya jawab dengan pasangan suami istri yang telah mengadopsi anak berdasarkan tradisi *Kalamatan* yang ada di Desa Kukusan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo.

2) Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang disusun oleh kekuasaan yang berwenang dalam bentuk Peraturan Perundang-undangan.⁸⁵

3) Data Tersier

Data Tersier adalah data yang melengkapi data primer dan data sekunder,⁸⁶ contohnya: buku, jurnal, kamus, ensiklopedia, dan lain sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama. Data tersebut mencakup ucapan dan tindakan yang didapat melalui wawancara dengan informan, seperti orang tua kandung, *Kalamatan* dan tokoh agama. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data tambahan dari sumber lain, seperti dokumen atau informasi yang telah tersedia sebelumnya.

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Desa Kukusan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Daerah ini menjadi satu-satunya tempat tradisi

⁸⁴ Ayik Dyahsasena dan Siti Nurhayati, “Akad Kerjasama Usaha Wisata Air Perspektif Hukum Islam,” *Istidlat: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6, no. 1 (2022): 13.

⁸⁵ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Edu Research* 5, no. 3 (2024): 110-116.

⁸⁶ Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (GUEPEDIA, t.t.), 25.

Kalamatan berasal. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini.

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak Bulan Mei 2025 sampai dengan Bulan Desember 2025.

F. Subjek dan Informan

Informan penelitian adalah subjek penelitian dimana data penelitian dapat diperoleh, berpengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini *key* informan dan informan yang dipilih adalah para pelaku yang terkait langsung, yakni sekretaris desa, tokoh agama dan tokoh budaya sebagai *key* informan, sedangkan informan adalah para masyarakat yang mengalami kejadian dalam tradisi *Kalamatan* baik orang tua kandung maupun orang tua *Kalamatan*.

Kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain :

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui tradisi
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari tradisi
5. Terlibat langsung dalam tradisi.

Adapun data informan tersaji dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Bapak Adi Rianto	Sekretaris Desa
2.	Ibu Khoiriya	Tokoh Agama
3.	Bapak Ahmad Tasin	Tokoh Budaya
4.	Bapak Sutinggal	Orang tua kandung
5.	Bapak Muhammad Mufid	Orang tua kandung
6.	Ibu Mistrik	Orang tua kandung
7.	Saudari Fitriatun Hasanah	Orang tua <i>Kalamatan</i>
8.	Saudara Qomarul Hafiz	Orang tua <i>Kalamatan</i>
9.	Saudara Rian Dwi Putra	Orang tua <i>Kalamatan</i>

G. Tehnik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik penghimpunan data yang dilakukan oleh peneliti.⁸⁷ Wawancara dilakukan dengan berhadapan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber yang akan diwawancarai, sebelum wawancara berlangsung dapat pula diajukan pertanyaan terlebih dahulu untuk ditanggapi pada kesempatan selanjutnya.⁸⁸ Narasumber dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang mengadopsi anak dengan cara *Kalamatan* di Desa Kukusan Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo yang bertujuan untuk menggali data dan informasi, terkait judul penelitian yaitu Tinjauan *Sadd ad-Dzari'ah* Terhadap Pengangkatan Angkat Dalam Tradisi *Kalamatan* (Studi Kasus di Desa Kukusan Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo).

2) Observasi

Dalam bahasa Latin, “observasi” berarti “memperhatikan” dan “melihat”. Diksi tersebut mengarah pada suatu kegiatan mengamati secara

⁸⁷ Purnasari, *Metodologi Penelitian*.

⁸⁸ Arifatulfajrin dkk., “Jual Beli Buah Campuran Dalam Peti di Pasar Grosir Buah Dan Sayur Ngronggo Kota Kediri Perspektif Sosiologi Hukum Islam,” *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law* (Kediri) 7 (2023): 122.

akurat, mencatat peristiwa yang terjadi serta mempertimbangkan bagaimana masing-masing aspek dalam peristiwa tersebut berhubungan satu sama lain. Adapun penelitian psikologis melibatkan observasi, yang dapat dilakukan di laboratorium (eksperimental) atau di alam.⁸⁹

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari kejadian-kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya penting yang diciptakan oleh individu. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi.⁹⁰ Beberapa contoh dokumen yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian antara lain foto yang diambil menggunakan kamera, laporan penelitian, arsip, buku yang memiliki relevansi dengan topik penelitian, serta data tertulis lain yang mendukung kajian tersebut. Sementara itu, dokumentasi merupakan proses pencatatan dan penyimpanan informasi secara terstruktur, dengan tujuan untuk memudahkan akses dan pemahaman di masa depan.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi

⁸⁹ Purnasari, *Metodologi Penelitian*.

⁹⁰ Purnasari, *Metodologi Penelitian*.

direduksi atau diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi, data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, tabel, atau skema untuk memudahkan pemahaman. Penyajian data ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dianalisis dengan lebih jelas dan terstruktur.

3. Triangulasi Data

Triangulasi digunakan sebagai teknik validasi data untuk meningkatkan keabsahan dalam temuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan dalam informasi.⁹¹ Dalam analisis data ini digunakan 2 jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara maupun observasi dari berbagai pihak, seperti perangkat desa, tokoh agama, tokoh budaya, orang tua kandung, dan orang tua angkat.
- b. Triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan *Kalamatan* di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Kesimpulan ini akan menjawab

⁹¹ Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, “Pengumpulan Data Penelitian,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 23-43.

rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana *Sadd ad-Dzari'ah* memandang pengangkatan anak dalam tradisi *Kalamatan* di Desa Kukusan Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo.